



## **Peran Etika Profesi dalam Meningkatkan Kualitas dan Integritas Guru di Era Globalisasi**

**Kartika Sulistioningrum,**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[kartikasulis903@gmail.com](mailto:kartikasulis903@gmail.com)

**Ma'mun Hanif**

Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[ma'mun.hanif@uingusdur.ac.id](mailto:ma'mun.hanif@uingusdur.ac.id)

DOI:		
Received: Oktober 2025	Revised: November 2025	Approved: November 2025

### **Abstract**

*This article explores the role of professional ethics in enhancing the quality and integrity of teachers amidst the challenges of globalization and technological advancement. Professional ethics are understood as a moral compass that guides teachers to perform their duties with professionalism. In modern education, teachers not only transmit knowledge but also serve as moral role models, mentors, and agents of social change. Using a qualitative, literature-based approach, this study identifies that the internalization of ethical values such as honesty, responsibility, and fairness significantly impacts teaching quality and student character development. Ethics also strengthen teacher integrity in dealing with dilemmas such as technology use, digital misuse, and privacy threats. By consistently applying ethical principles, teachers can create a conducive learning environment, build public trust, and reinforce their strategic role as change agents. Therefore, the implementation of professional ethics must become part of the school culture, supported by regular ethical training to ensure the sustainability of educational quality.*

**Keywords:** professional ethics; teacher; integrity; education quality; globalization.

### **Abstrak**

Artikel ini membahas peran etika profesi dalam meningkatkan kualitas dan integritas guru di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Etika profesi dipahami

sebagai pedoman moral yang mengarahkan tindakan guru agar profesional dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks pendidikan modern, guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu, melainkan juga menjadi teladan moral, pembimbing, dan penggerak perubahan sosial. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini mengidentifikasi bahwa internalisasi nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pengajaran serta pembentukan karakter siswa. Etika profesi juga memperkuat integritas guru dalam menghadapi berbagai dilema, seperti penggunaan teknologi, penyalahgunaan media digital, dan ancaman terhadap privasi. Dengan menerapkan etika secara konsisten, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kepercayaan publik, dan menegaskan peran strategisnya sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, penerapan etika profesi dalam praktik pendidikan harus menjadi budaya sekolah yang didukung oleh pelatihan etis secara berkala guna memastikan keberlanjutan kualitas pendidikan.

**Kata kunci:** etika profesi; guru; integritas; kualitas pendidikan; globalisasi.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan telah berubah seiring perkembangan zaman. Guru-guru saat ini harus lebih bermoral lagi. Seorang guru adalah pekerjaan yang mulia. Guru dituntut untuk memiliki karakter yang baik karena masyarakat memiliki pandangan untuk memilih pendidikan dengan layanan pendidikan yang baik untuk mendidik anak mereka (Santoso & Fitriatin, 2024). Guru memainkan peran penting dalam menentukan masa depan siswa melalui kualitas pembelajaran yang mereka berikan (Prasinta, 2024). Tetapi guru menghadapi banyak masalah. Paradigma pendidikan telah berubah secara signifikan karena era globalisasi, yang melibatkan perubahan teknologi, nilai-nilai, dan budaya. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk memahami kode etik profesi guru di era modern karena peran mereka yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi mendatang (Gumiandari & Azzahra, 2021).

Dunia pendidikan saat ini telah mengalami transformasi besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi. Di era globalisasi saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dari kemajuan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan. Hal ini membuat dunia pendidikan harus berubah untuk memenuhi tuntutan zaman. Mereka harus membuat sistem pendidikan yang lebih efisien, efisien, dan berkualitas. Sebagai pendidik, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Di era globalisasi saat ini, peran guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa mereka tetapi juga berfungsi sebagai motivator, pembimbing, dan teladan dalam berbagai aspek kehidupan. Seorang guru harus memiliki dasar etika dan moral yang kuat untuk melakukan tugasnya dengan baik. Karena itu, kode etik profesi guru sangat penting, terutama di era globalisasi yang dinamis dan kompleks. (Radianti, 2024)

Guru adalah penentu generasi muda untuk masa depan, karena di tangan merekalah generasi muda akan menjadi generasi yang tangguh dan siap membawa kepemimpinan yang lebih damai dan sejahtera. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab, guru mengabdikan diri dan berbakti (Sarjana, 2018). Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya harus memiliki kemampuan akademik, tetapi mereka juga harus memiliki integritas moral dalam menjalankan pekerjaan mereka. Untuk menjaga martabat dan kualitas profesi guru, kode etik guru dibuat. Dengan mengikuti kode etik ini, seorang pendidik tidak hanya akan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, tetapi juga akan menjadi teladan dalam perilaku dan sikap hidup yang baik. Selain itu, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidik menjalankan profesinya dengan penuh

tanggung jawab, menghormati hak-hak siswa, mempertahankan prinsip moral, dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungannya, dan memastikan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan amanah dan penuh tanggung jawab (Putri & Khairat, 2024).

Salah satu nilai penting dalam profesi pendidik adalah integritas; sebagai garda terdepan dalam membentuk generasi masa depan, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membangun fondasi moral, sosial, dan intelektual siswa. Integritas bukan hanya tentang kejujuran atau keadilan; itu juga mencakup tanggung jawab, konsekuensi, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip etis yang tinggi (Pangaribuan, 2025). Seringkali, guru harus menghadapi jadwal pelajaran yang padat. Mereka juga tidak memiliki banyak waktu untuk berpikir dan memikirkan bagaimana mereka dapat memasukkan nilai-nilai moral ke dalam pembelajaran (Arfa, 2024). Sangat penting bagi profesi keguruan untuk memiliki integritas, yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral. Di banyak negara, kualitas pendidikan sering dikaitkan dengan etika dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana etika profesi guru berdampak pada kualitas pendidikan (Purba, 2024).

Selain itu, kualitas pendidikan menjadi indikator utama kemajuan suatu negara di era globalisasi yang sarat persaingan. Akibatnya, peningkatan kualitas guru melalui internalisasi nilai-nilai etika profesi menjadi hal yang tidak dapat ditawarkan. Tidak hanya etika profesi memastikan bahwa guru berperilaku dengan baik, tetapi juga meningkatkan pendidikan, membina karakter, dan meningkatkan akuntabilitas publik terhadap institusi pendidikan (Arfa, 2024). Oleh karena itu, peran etika profesi dalam meningkatkan kualitas dan integritas guru di era globalisasi sangatlah penting. Guru yang bermoral dan bermoral tinggi akan mampu menjadi agen perubahan yang positif dalam pendidikan di tengah dinamika sosial yang berubah cepat. Oleh karena itu, berbicara tentang meningkatkan etika profesi keguruan menjadi sangat penting untuk memperkuat fondasi pendidikan nasional di tengah persaingan global.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PENTINGNYA ETIKA PROFESI DALAM DUNIA PENDIDIKAN**

Etika profesional merupakan landasan penting untuk menjaga kualitas guru, yang mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang. Transformasi digital dalam pendidikan memungkinkan akses informasi dan memperluas metode pembelajaran, tetapi juga menimbulkan tantangan etika terkait penggunaan teknologi dalam tugas profesional guru. Guru harus mampu menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas mereka sendiri (Chasbiyah, 2024). Etika profesi keguruan mencakup berbagai aspek, termasuk komitmen

terhadap tugas, kedisiplinan, keadilan dalam menilai, serta kemampuan untuk menjaga hubungan profesional dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Etika ini berperan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme (Purba, 2024).

Pendidikan tidak hanya memberikan informasi kepada siswa; itu juga membentuk karakter dan kepribadian mereka. Untuk menanamkan prinsip moral dan sikap yang benar dalam siswa, etika guru sangat penting. Ketika seorang pendidik memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap tindakan dan keputusannya, akan tercipta lingkungan belajar yang sehat dan harmonis. Seorang guru harus menjadi teladan yang baik dalam menjalankan etika dan nilai-nilai moral yang benar sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Dengan mengutamakan kesejahteraan siswa, seorang guru dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Dengan memahami pentingnya praktik pendidikan yang etis, pendidik akan lebih dihormati dan dihargai oleh siswa, rekan kerja, dan masyarakat (Purba, 2024).

Peran guru sebagai pendidik profesional di era modern sangat penting untuk membangun generasi yang siap menghadapi tantangan zaman. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum dapat menjadi guru profesional. Seorang guru tidak hanya harus menguasai materi pelajaran; mereka juga harus memiliki etika yang mendalam, keterampilan pedagogik yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi. Untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin beragam dan berkembang pesat, guru harus terus mengembangkan diri melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Muhammad Anwar menjelaskan profesionalisme guru sebagai sikap, perilaku, dan kompetensi yang menunjukkan kemampuan guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam dunia pendidikan. Guru profesional dapat meningkatkan pembelajaran siswa dan lingkungan sekolah.

## **ETIKA PROFESI SEBAGAI PILAR INTEGRITAS GURU**

Integritas guru adalah kunci untuk pendidikan berkualitas tinggi. Guru yang jujur bertindak berdasarkan prinsip-prinsip seperti jujur, adil, bertanggung jawab, dan peduli terhadap siswanya. Guru selalu mengutamakan kepentingan siswa daripada kepentingan mereka sendiri atau kelompok. Untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan, integritas guru sangat penting. Integritas dalam pendidikan tidak hanya berarti kejujuran; itu juga berarti bertanggung jawab, berkomitmen pada pekerjaan, dan konsisten dalam tindakan dan ucapan. Guru yang jujur akan selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa mereka, baik dalam kelas maupun di luar kelas (Purba, 2024).

Anies Baswedan menyatakan bahwa, selain memiliki kemampuan, integritas juga penting bagi guru untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa mereka dan menghadapi tantangan di era globalisasi. Guru profesional tidak hanya harus memiliki inovasi dan kreativitas yang tinggi, tetapi mereka juga harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang berintegritas, sehingga membentuk siswa yang berintegritas dan siap menghadapi masa depan. Hasil pendidikan di sekolah diharapkan dapat menghasilkan siswa yang inovatif, kreatif, dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, selain menguasai materi ajar, guru profesional juga harus menjadi sumber inspirasi bagi siswanya dan berinovasi (Sianturi & Naibaho, 2025).

Kesadaran etika adalah dasar karakter dan integritas seorang guru. Guru yang memiliki pemahaman yang kuat tentang etika dapat memastikan bahwa pilihan dan tindakan selalu didasari oleh prinsip-prinsip moral. Selain itu, hal ini akan membantu pendidik menghindari konflik kepentingan, praktik plagiat, dan perilaku lain yang melanggar etika yang dapat membahayakan siswa dan reputasi sekolah. Kesadaran etika juga dapat meningkatkan profesionalisme guru. Jika guru tahu betapa pentingnya berperilaku etis saat mengajar, mereka akan lebih dihormati dan dihargai oleh siswa, rekan kerja, dan masyarakat. Mereka juga akan menjadi contoh yang baik bagi siswa tentang kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Pemerintah dan institusi pendidikan harus memberikan perhatian yang lebih besar pada pelatihan etika guru. Oleh karena itu, etika profesi menjadi fondasi utama dalam membentuk integritas guru. Guru yang berintegritas akan mampu mempertahankan nilai-nilai luhur pendidikan dan menjadi motor penggerak perubahan ke arah yang lebih baik saat menghadapi tantangan di seluruh dunia (Arfa, 2024).

## **IMPLEMENTASI ETIKA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU**

Etika profesi keguruan berfungsi sebagai kompas moral yang menuntun guru dalam melaksanakan tugas mulia mereka. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam etika profesi keguruan semakin relevan dan penting dalam membentuk generasi bangsa yang berkarakter di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dalam pendidikan, penerapan etika profesi guru sangat penting. Menjaga profesionalisme dalam semua aspek pekerjaan, seperti evaluasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan, adalah cara untuk menerapkan etika profesi. Guru profesional akan memberikan umpan balik yang positif dan tidak bias kepada semua siswa (Arfa, 2024).

Etika profesional menjadi lebih penting di era komputer dan internet karena masalah baru seperti plagiarisme, penyalahgunaan media sosial, dan masalah privasi muncul. Guru tidak hanya harus mengajarkan anak-anak tentang moral digital, tetapi

mereka juga harus mengajarkan mereka bagaimana menggunakan dan mengelola teknologi. Oleh karena itu, penerapan etika profesional dalam praktik akan memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menjadikan mereka panutan moral yang baik bagi masyarakat dan siswa. Selain itu, penerapan etika profesional akan membuat guru terus mencari cara baru dan relevan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa mereka (Chasbiyah, 2024).

Dengan menawarkan kerangka moral dan pedoman perilaku selama tugas pengajaran, etika profesional memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas guru. Mengadopsi etika profesional yang kuat tidak hanya memperkuat posisi guru sebagai pendidik dengan integritas dan tanggung jawab dan mencegah tindakan sewenang-wenang, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik, yang pada gilirannya meningkatkan lingkungan belajar untuk generasi mendatang. Jadi, untuk meningkatkan kualitas guru secara menyeluruh, implementasi etika profesi harus menjadi bagian dari budaya sekolah. Sekolah perlu menyediakan pelatihan dan refleksi etika secara berkala. Dengan cara ini, guru akan senantiasa sadar akan tanggung jawab etisnya sebagai pendidik masa depan bangsa (Chasbiyah, 2024).

## **SIMPULAN**

Di era globalisasi, etika profesi sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan integritas guru sebagai pendidik profesional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti tanggung jawab, kejujuran, dan komitmen terhadap tugas, pendidik dapat menjadi panutan moral, meningkatkan profesionalisme, dan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan harmonis. Guru yang jujur akan mampu mengatasi tantangan zaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, etika profesi harus menjadi bagian penting dari budaya sekolah dan bukan hanya pedoman pribadi. Itu juga harus menjadi bagian dari pelatihan dan refleksi etika yang berkelanjutan. Dalam dunia pendidikan digital yang terus berkembang, penelitian lebih lanjut dapat menentukan seberapa efektif program pelatihan etika guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfa, A. N. (2024). Etika dalam Pengembangan Profesional Guru: Tantangan dan Solusi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 13310.
- Chasbiyah, M. U. (2024). Peran Etika Profesi dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 2001.

- Gumiandari, S., & Azzahra, N. F. (2021). Pengaruh Kepribadian dan Perilaku Etis Guru pada Integritas Guru SMPT Riyadul Mubarak Dalam Mengajar. *Jurnal Profesi Keguruan*, 241.
- Pangaribuan, T. (2025). Membangun Integritas dalam Profesi Pendidik: Etika, Tanggung Jawab, dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 538.
- Prasinta, D. J. (2024). Kontribusi Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Dan Kualitas Pengajaran Di Madrasah Ibtidaiyah. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 87.
- Purba, V. F. (2024). Membangun Integritas Guru: Studi Literatur Tentang Pengaruh Etika Profesi Keguruan Terhadap Kualitas Pendidikan. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 502.
- Putri, F. A., & Khairat, A. (2024). Kode Etik profesi guru pendidikan agama islam dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di era society 5.0. *Israul Educational Journal: Jurnal Pendidikan (IEJPP)*, 42.
- Radianti. (2024). Radianti, dkk, "Kode Etik Profesi Guru di Era Globalisasi: Menghadapi Tantangan dan Peluang", (Medan, *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 2, 5, 2024), hlm 2. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 2.
- Santoso, R. A., & Fitriatin, N. (2024). Penerapan Kode Etik Profesi terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya di Era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1364.
- Sarjana, S. (2018). PENGARUH ETIKA, PERILAKU, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP INTEGRITAS GURU. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 360.
- Sianturi, R., & Naibaho, D. (2025). STRATEGI MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI ERA GLOBALISASI. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1066.